

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa seorang kepala desa memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, baik dari segi materi maupun non materi, seperti halnya pendidikan, ekonomi, dan lingkungan masyarakatnya. Oleh karena itu, dalam pengambilan suatu keputusan atau pun kebijakan, seorang kepala desa harus mempertimbangan berbagai hal tanpa didasari oleh suatu kepentingan pribadi karena keputusannya tersebut menyangkut dengan kepentingan orang banyak.

Kinerja kepala desa dalam mendukung program wajardikdas 9 tahun merupakan suatu implementasi dari program yang telah dicanangkan oleh pemerintah Republik Indonesia dimana hal tersebut merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan dengan baik oleh kepala desa.

2. Simpulan Khusus

Di samping simpulan umum di atas, dirumuskan juga simpulan khusus sebagai berikut.

- a. Pandangan masyarakat terhadap kinerja kepala desa dalam mendukung program wajardikdas 9 tahun terlihat sangat kurang, alasannya :*pertama*, dikarenakan dari aparatur desa kurang memperhatikan kondisi situasi yang terjadi dilapangan; *kedua* kepala desa belum memiliki ide yang lebih kreatif dalam menjalankan program wajardikdas 9 tahun; *ketiga*, kurangnya pemahaman dalam menjalankan organisasi pemerintahan desa; *kempat*, kurang berkoordinasi dengan matang bersama guru, kepala sekolah, dan masyarakat;

- kelima*, tidak membuat beberapa program pendukung untuk program wajardikdas 9 tahun.
- b. Program kepala desa untuk mendukung wajardikdas 9 tahun :*pertama*, melakukan kerjasama dengan Sekolah Dasar (SD) di Desa Cibogohili 1. SN 1 Cibogohilir, 2. SD II Cibogohilir. 3. SDN/SN Palinggihan dalam mendukung wajardikdas 9 tahun di setiap jam sekolah/upacara bendera ;*kedua*, melakukan koordinasi dengan aparatur desa khususnya RT/RW Desa Cibogohilir untuk mendata orang tua anak yang kurang mampu;*ketiga*, mengadakan program peminjaman uang untuk masyarakat yang kurang mampu;*keempat*, mengadakan program kerjasama dengan dinas sosial dengan mengadakan sekolah terbuka.
- c. Hambatan yang dihadapi kepala desa dalam mensukseskan program wajardikdas 9 tahun. yakni : Hambatan internal *pertama*; kurang efektifnya kerja sama dengan aparatur desa; *kedua*, tidak adanya anggaran khusus dari pemerintah untuk menjalankan program wajardikdas 9 tahun; *ketiga*, tidak efektifnya dalam koordinasi dalam menjalankan program wajardikdas 9 tahun. Hambatan eksternal; *pertama*, kurangnya respon dari masyarakat adanya program wajardikdas 9 tahun;*kedua*, adanya pengaruh besar dari lingkungan; *ketiga*, sedikitnya sumber daya manusia dalam menjalankan program wajardikdas 9 tahun; *keempat*,kurangnya pengawasan dari orang tua anak.
- d. Upaya yang dilakukan kepala desa dalam menjalankan program wajardikdas 9 tahun:*pertama*, kepala desa mengadakan pertemuan bersama masyarakat;*kedua*, mengajak guru dan kepala sekolah untuk kerjasama dalam mensukseskan program wajardikdas 9 tahun; *ketiga*,berkoordinasi dengan RT/RW untuk mendata orang tua anak yang kurang mampu; *keempat*,mengadakan peminjaman uang untuk orang tua anak yang tidak mampu yang bekerjasama dengan dinas sosial.

B. SARAN

Gesa Prasetia Gumilar, 2014

Kinerja KEpala Desa dalam Mendukung Program Wajardikdas 9 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Aparat Desa Cibogohilir

- a. Bisa ditingkatkan lagi upaya pendekatan dengan masyarakat, agar masyarakat tersebut dapat terawasi oleh pihak aparat desa. Dapat membimbing dengan baik masyarakat supaya masyarakat tersebut memiliki semangat dalam pendidikan.
- b. Menjalin silaturahmi dan hubungan yang baik dengan masyarakat, khususnya orang tua siswa/keluarga yang memiliki anak putus sekolah yang memang sedang membutuhkan perhatian dari aparat desa.
- c. Hendaknya adanya pengawasan atau razia rutin setiap hari dari kepala desa maupun jajarannya terhadap anak yang sedang membolos sekolah, dengan caramenegur terhadap anak tersebut dan mengembalikannya ke sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah sebaiknya lebih peka terhadap siswa agar siswa dapat lebih semangat lagi bersekolahserta mempunyai rasa yang sama dengan siswa-siswa lainnya.
- b. Kepala sekolah hendanya memberikan apresiasi kepada semua siswa, agar siswa merasa bangga bersekolah di sekolah tersebut.

3. Bagi Masyarakat Desa Cibogohilir

- a. Masyarakat hendaknya bisa terus mengawasi anak dalam pergaulan lingkungan, dan orang tua pun hendaknya memberikan suatu motivasi kepada anak tersebut agar dapat berpikir bahwa pendidikan itu sangat penting.

- b. Disaat mendapatkan suatu kendala diharapkan masyarakat dapat memberikan informasinya kepada aparaturnya agar kendala tersebut dapat diselesaikan melalui kerjasama.
 - c. Masyarakat hendaknya lebih menekankan kepada anaknya untuk lebih bersemangat dalam pendidikannya, serta memberikan teguran dengan bijaksana sehingga anak tersebut mampu berpikir akan pentingnya pendidikan untuk masa depan.
4. Bagi Guru
- a. Guru lebih memberikan tekanan akan pentingnya pendidikan kepada semua siswa disaat jam mengajar.
 - b. Guru hendaknya melihat situasi dan kondisi siswa di sekolah atau pun di lingkungan sekitarnya, agar tidak terjadi adanya anak yang putus sekolah karena faktor pergaulan di lingkungan.
 - c. Guru hendaknya mampu menumbuhkan rasa nyaman disaat jam pelajaran berlangsung.
 - d. Guru hendaknya memberikan motivasi agar semua siswa tersebut mampu berpikir akan pentingnya pendidikan di masa depan.
5. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan
- a. Memberikan tambahan karya ilmiah yang ada di jurusan dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian ilmiah.
 - b. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah daerah dengan cara sosialisasi terhadap aparaturnya, hal ini bertujuan untuk tercapainya program wajardikdas 9 tahun yang efektif.
 - c. Bagi Penelitian berikutnya
Menyarankan agar peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam yang berkaitan dengan koordinasi, pengawasan, serta pendekatan terhadap kepala desa dalam mendukung program wajardikdas 9 tahun.

Gesa Prasetia Gumilar, 2014

Kinerja KEpala Desa dalam Mendukung Program Wajardikdas 9 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu